

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Tari

1. Pengertian Tari

Seni tari merupakan salah satu media pernyataan kegiatan manusia dalam mewujudkan nilai-nilai dan keseluruhan melalui gerak. Tari yang dinyatakan sebagai ungkapan perasaan manusia melalui gerak tubuh sehingga tampak dengan jelas bahwa hakikat dasar tari adalah gerak. Di samping itu ada pula unsur pendukung penting bagi tari seperti busana, tata rias, pola lantai, tata iringan, tema, property dan tata pentas. Soedarsono mengatakan, (1997: 7) "tari merupakan ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis dan indah". Unsur-unsur yang mendukung tari meliputi ide, irama dan harmoni.

Menurut Heny, (2006:1) mengemukakan bahwa seni tari adalah seni karya yang diungkapkan lewat anggota gerakan tubuh yang telah mengalami pengolahan. Gerak seni tari dengan gerak kegiatan sehari-hari tidak bisa disamakan karena gerak seni tari merupakan gerak yang melalui tahap stimulasi dan distorsi. Tari adalah salah satu pernyataan budaya. Oleh karena itu sifat, gaya dan fungsi tari selalu tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan yang menghasilkannya (Sedyawati, 1986: 3).

2. Unsur-Unsur Tari

Uraian tentang unsur-unsur tari antara lain, wiraga, wirama, wirasa adalah sebagai berikut:

1. Unsur Utama

a. Wiraga

Wiraga adalah keterampilan dalam mengolah tubuh penari. Wiraga juga aspek dalam gerak tari, baik berupa sikap gerak, pengulangan tenaga dan proses gerak yang dilakukan pada saat menari, serta kemampuan untuk mengingat dan ketetapan gerak mulai dari gerak kepala, mengapresiasi wajah, gerak mata, gerak bahu, gerak jari, gerak tangan, gerak pinggul dan gerak kaki.

b. Wirama

Wirama adalah penghayatan terhadap iringan musik yang dapat membantu penari dalam menandai sebuah gerakan. Seluruh gerakan harus dilakukan selaras dengan hitungan tari, kecepatan pukulan sebuah gong dan tambur dan suasana gong dan tamburnya. Selain itu juga dapat melatih kepekaan penari dalam pergantian gerakan yang dibantu dengan iringan musik.

c. Wirasa

Wirasa adalah cara seorang penari mengapresiasi diri melalui gerakan tari, seperti mengapresiasi senang, sedih, marah, lembut, tegas, halus sehingga dapat mendukung penjiwaan dalam penari. Dapat disimpulkan bahwa, menciptakan sebuah tari tidak hanya melibatkan anggota tubuh saja, namun ada 3 unsur dasar lainnya sebagai pendukung dsism tari yaitu wiraga, wirama dan wirasa. Wiraga adalah proses pengolahan tubuh dalam membawakan tari. Wirama adalah proses proses penghayatan penari terhadap iringan musik yang ditampilkan. Wirasa adalah pengolahan tentang ekspresi diri melalui gerakan tari.

d. Gerak.

Gerak merupakan unsur utama tari. Gerak tari terjadi karena adanya suatu tenaga. Ada 2 jenis gerak, yaitu gerak nyata (Representasional) dan gerak maknawi. Gerak nyata adalah gerak yang menirukan aktifitas kita sehari-hari dan gerak maknawi adalah gerak yang mengandung makna. Biasanya gerak dasarnya dari gerak sehari-hari lalu diperhaluskan atau dirombak sehingga tidak terlihat seperti gerak nyata.

e. Ruang.

Ruang adalah tempat untuk bergerak. Tempat untuk bergerak dalam pengertian harafiah adalah panggung atau pentas tempat untuk menari, baik panggung tertutup maupun panggung terbuka. Namun di dalam tari dinal pula tempat untuk bergerak yang bersifat imajinatif.

f. Waktu.

Pengertian waktu dalam tari adalah waktu yang diperlukan oleh penari dalam melakukan gerak. Waktu dalam tari sangat tergantung dari cepat lambatnya (tempo) penari dalam melakukan gerakan, panjang pendeknya ketukan, (ritme) dalam melakukan gerak dan lamanya (durasi) penari dalam melakukan gerak.

2. Unsur Pendukung Tari.

a. Desain Lantai

Desain lantai adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Jenis garis di lantai ada 2 macam, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus dapat menghasilkan bentuk V, V terbalik, segitiga, T, T terbalik dan diagonal. Sementara itu, garis lengkung dapat dibuat bentuk lingkaran, lengkung setengah lingkaran, spiral, angka delapan dan lengkung ular.

b. Desain Atas

Desain atas adalah garis yang dibuat oleh anggota badan berada di atas lantai. Desain ini dilihat dari arah penonton. Desain atas ada bermacam-macam bentuknya. Masing-masing desain menimbulkan kesan sendiri-sendiri bagi penonton yang melihatnya.

c. Desain Musik

Desain musik adalah pola ritmis dalam sebuah tarian. Pola ritmis dalam tari timbul karena gerakan tari yang sesuai dengan melodi. Gerakan tari yang sesuai dengan harmoni dan gerakan tari yang sesuai dengan frasa musik. Oleh karena itu, fungsi musik dalam tari dapat dibedakan menjadi 3 yaitu musik sebagai pengiring tari, musik sebagai ilustrasi dan musik sebagai ilustrasi yang membantu pencipta suasana.

d. Desain Dramatis

Desain dramatis adalah tahapan-tahapan emosional untuk mencapai klimaks dalam sebuah tari. tahapan-tahapan emosional ini perlu ada dalam sebuah tari agar tarian itu menjadi menarik dan tarian itu tidak kesan monoton. Melalui tahapan ini penonton dapat merasakan perbedaan tari bagian awal, kemudian semakin naik mencapai suatu puncak yang paling menarik dan merupakan inti dari tarian itu. Klimaks dalam tari dapat dicapai dengan cara mempercepat tempo, memperluas jangkauan gerak, menambah jumlah penari dan menambah dinamika gerak.

e. Dinamika

Dinamika adalah segala perubahan dalam tari karena adanya variasi-variasi tari tersebut. Dinamika dalam tari dapat menjadikan tarian itu menarik. Dinamika dalam tari dapat dicapai karena adanya variasi menggunakan tenaga dalam gerak, adanya variasi tempo dalam gerak, adanya variasi tinggi rendah (level) gerak, pergantian posisi atau tempat penari dan perubahan suasana. Jadi, arti penting dinamika adalah sebuah tari adalah tarian itu tidak membosankan dan tidak terkesan monoton.

f. Tema

Tema adalah ide persoalan dalam tari. sumber tema tari dapat dari benda-benda yang ada di sekitar kita, perilaku binatang, cerita rakyat, cerita pahlawan dan legenda.

g. Tata Rias, Tata Rambut dan Tata Busana Tari.

Pengertiannya adalah rias wajah, tata rambut dan pakaian yang dipakai penari untuk pementasan tari, rias wajah dan pakaian untuk tujuan penari biasanya dibuat khusus untuk mendukung penampilan penari di atas pentas. Tata rias dan tata rambut untuk pemuda dan pemudi harus nyaman dan aman. Aman artinya bahan-bahan yang dipakai tidak membahayakan bagi pemuda dan pemudi, sedangkan nyaman artinya pemuda dan pemudi merasa tidak terganggu ketika memakai tata rias ataupun tata rambut tersebut. Ada 3 jenis tata rias wajah yaitu rias korektif, rias fantasi dan dan rias karakter.

h. Tata Pentas

Tata pentas adalah penataan pentas untuk mendukung pagelaran tari. di atas pentas biasanya dilengkapi dengan seperangkat benda-benda alat yang berhubungan dengan tarian. Seperangkat benda-benda atau alat itu disebut setting.

i. Tata Cahaya

Tata cahaya adalah seperangkat penataan cahaya dipentas. Penataan cahaya dalam pagelaran tari dibuat untuk penerangan, memperkuat suasana tari, hal itu untuk memperjelas peristiwa dari suatu adegan tari.

j. Tata Suara

Tata suara adalah seperangkat alat sumber bunyi yang bertujuan sebagai pengaturan musik untuk iringan dengan alat musik yang langsung dimainkan, dapat dikatakan bahwa tarian itu tidak memerlukan tata suara. Namun, apabila musik iringan itu dengan media rekaman, tata suara menjadi penting sebab memerlukan pengaturan yang khusus dari alat-alat pemutar suara.

B. Modifikasi Tari

Pengembangan merupakan penjabaran dari suatu desain kedalam bentuk fisik, sehingga dapat dimengerti maksud dan tujuannya. (Seels dan Richey dalam Sustiwati, 2018:129). Pengembangan tari Dahur merupakan suatu cara untuk dapat dilakukan untuk mengembangkan gerakan pada tarian yang belum ada ataupun sudah ada agar dapat menyampaikan pesan dalam tarian. Melalui pengembangan gerakan tari dapat melibatkan lingkungan di sekitar dalam kehidupan sehari-hari serta bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran seni tari di lingkungan masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu pembaruan yang bermaksud untuk mempermudah dalam menyampaikan tujuan. Pengembangan tari merupakan suatu cara untuk mengembangkan gerakan yang ada dalam suatu tarian.

C. Tari Tradisional

Tari tradisional adalah tari yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat yang kemudian diturunkan atau diwariskan secara terus menerus dari generasi ke generasi. Dengan kata lain, selama tarian tersebut masih sesuai dan diakui oleh masyarakat pendukungnya termasuk tari tradisional (M. Jazuli, 2008:71). Tari tradisional dapat dibedakan 3 yaitu tari klasik, tari rakyat dan tari kreasi, tari Dahur merupakan tari tradisional rakyat. Tari rakyat adalah tarian yang

sudah mengalami perkembangan sejak zaman masyarakat primitive sampai sekarang (Soedarsono, 1972: 20).

1. Ciri-Ciri Tari Tradisional

Mengandung filosofi yang berasal dari buah pikiran kearifan local setempat yang memiliki pakem atau aturan gerakan dasar yang wajib diikuti dan diiringi oleh musik tradisional khas daerah setempat. Terkadang memiliki syarat khusus berupa waktu, tempat dan bahkan hanya beberapa orang terpilih saja yang diperbolehkan membawakannya dan memiliki fungsi sosial adat seperti untuk kepentingan upacara adat atau kegiatan lainnya. Umumnya mengandung maksud dan makna tertentu dan dikembangkan kemudian diwariskan secara turun temurun oleh sekelompok masyarakat di tempat asalnya dan bisa tumbuh kemudian berkembang dikalangan masyarakat jelata maupun desa.

D. Tari *Dahur*

Tarian *Dahur* merupakan tarian tradisional yang berasal dari Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. *Dahur* sekilas memang tampak sederhana. 6 penari perempuan memutar badan dengan memainkan tambur dan gong, sementara 2 penari pria mengayunkan pedang. Tari ini merupakan tarian penyambutan tamu dan kegiatan keagamaan. Tarian ini merupakan cerminan kegembiraan orang Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Tari yang berdurasi 15 menit dengan busana kain tais mengenakan aksesoris mahkota dan kalung emas (palsu)

ini masih terus dilestarikan di Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Tarian ini diadakan saat penyambutan tamu dan kegiatan keagamaan. Tari tradisional ini mengandalkan kelincahan kaki, diiringi suara tambur dan gong yang dimainkan oleh para wanita, sehingga setiap gerakan para penarinya yang berjejer tampak kompak dan indah. “sesuai namanya *Dahur*, tari ini menggambarkan gerakan kaki bersama.

1. Fungsi dan Makna Tari *Dahur*

Tari *Dahur* berfungsi sebagai tarian penyambutan dan kegiatan keagamaan. Tarian ini dilakukan sebagai wujud penghormatan masyarakat dalam menyambut kedatangan tamu tersebut. Selain itu tarian ini juga menggambarkan rasa syukur dan gembira masyarakat dalam menyambut tamu mereka, sedangkan makna dari tari *Dahur* yaitu beriman, kebaikan, bersyukur dan sikap saling menghormati.

- a) Tari *Dahur* ketika dibawakan dalam upacara keagamaan (dalam peribadatan gereja katolik) mempunyai makna yang menunjukkan bahwa sebagai umat beriman, kita harus tampil sebagai pahlawan yang selalu berusaha mengalahkan kejahatan dengan selalu berbuat baik kepada sesama sesuai dengan kehendak Tuhan, demi kebahagiaan bersama.
- b) Tarian *Dahur* ketika dibawakan dalam menyambut tokoh-tokoh pemeritahan, tokoh masyarakat ataupun tamu terhormat, mempunyai makna bahwa sikap saling menghormati adalah sikap dasariah manusia beradab.

2. Gerakan Asli Tari *Dahur*

Istilah pengembangan lebih mempunyai konotasi kuantitatif yang artinya membesarkan dan meluaskan. Dalam pengertian yang kuantitatif itu, pengembangan seni pertunjukan tradisional berarti memperbesarkan volume penyajiannya, meluaskan wilayah pengenalannya. Tetapi juga harus memperbanyak tersediannya kemungkinan-kemungkinan untuk mengolah dan memperbaharui wajah, suatu usaha yang mempunyai arti sebagai saran untuk timbulnya pencapaian kualitatif. Gerak asli tari *Dahur* memiliki dua baris sejajar. Gerakan penari pria dan wanita berbeda. Gerakan penari wanita didominasi oleh gerakan tangan memainkan tambur/*baba* dengan cepat dan gerakan kaki menghentak secara bergantian. Sedangkan gerakan penari pria biasanya didominasi oleh gerakan tangan memainkan pedang mereka. Gerakan penari pria juga cukup sulit karena selain menari, penari juga harus menyesuaikan hentakan kakinya dengan irama dari tambur/*baba* yang dimainkan oleh penari wanita. Proses koreografi pengembangan dari tari *Dahur* yang dilakukan tidak hanya pada aspek gerak saja namun aspek koreografi lainnya, seperti tata rias dan busana. Hal ini dilakukan agar karya tari *Dahur* bisa lebih diterima oleh masyarakat yang melihat. Alat musik yang digunakan pada tarian *Dahur* adalah alat musik tambur dan gong dalam Bahasa *Laclubar* adalah *Baba* (tambur) dan *Dadir* (gong). *Baba* dan *Dadir* adalah alat musik pukul yang terdiri dari 2 gong dan 4 tambur yang kecil. Tambur dan gong

memiliki bunyi yang sama. Setiap gong (*Dadir*) memiliki fungsinya masing-masing yaitu, gong (*Dadir*) pertama mengikuti bunyi tambur sedangkan bunyi gong kedua sebagai pengiring/tambahan.

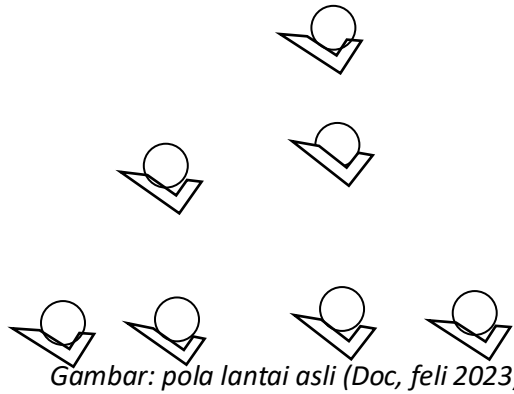
Jenis-jenis gerakan tarian *Dahur* sebagai berikut:

- 1) Jenis gerakan *labadu* merupakan gerakan tarian dengan ritme musik tabuhan tambur dan gong yang dikhususkan sebagai wujud penghormatan kepada tamu terhormat dengan cara menundukkan kepala pada saat menari.
- 2) Jenis gerakan *lakateuk* merupakan gerakan tarian dengan ritme musik tabuhan tambur dan gong dan gerakan memutar kepala kekiri, kekanan dan kedepan
- 3) Jenis gerakan *simu malus*; kata *simu* artinya terima dan kata *malus* artinya daun sirih maka *simu malus* adalah menerima malus. Tarian *simu malus* merupakan gerakan tabuhan tambur dan gong dan gerakan telapak tangan bagian kiri, gerakan ini hanya dilakukan oleh penari wanita yang memainkan tambur. Makna dari gerakan ini adalah untuk *simu malus* atau menerima sirih.
- 4) Jenis gerakan *lakateri* merupakan gerakan tabuhan tambur dan gong dan gerakan memutar badan kekiri dan kekanan dengan cara menundukkan badan sambil menari.
- 5) Jenis gerakan *tama mai*; kata *tama* artinya masuk dan *mai* adalah mari maka *tama mai* artinya mari masuk. Gerakan *tama mai* merupakan gerakan

tabuhan tambur dan gong dan gerakan ini merupakan gerakan penutup.

Makna dari tarian ini adalah untuk mempersilahkan para tamu untuk masuk.

3. Pola Lantai Asli Tari *Dahur*

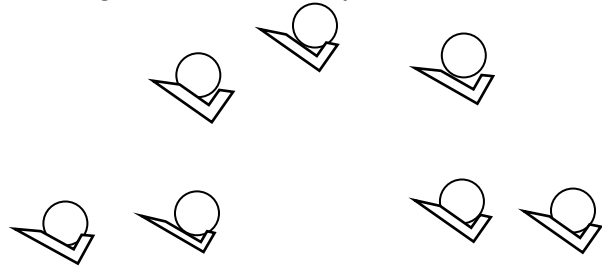


4. Modifikasi Ragam Gerak dan Pola Lantai Tari *Dahur*



a) gambar dan pola lantai *labadu*

Gambar: gerak labadu(Doc, feli 2023)

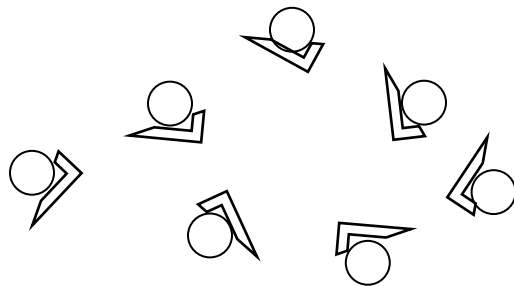


Pola lantai gerak labadu

b) Gambar dan pola lantai *lakateuk*



Gambar: gerak lakateuk(Doc, feli 2023)

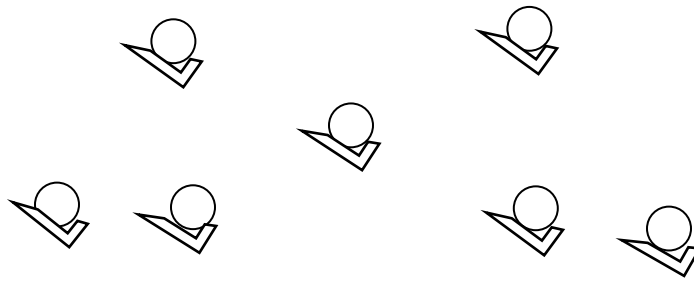


Pola lantai gerak lakateuk(Doc, feli 2023)

c) Gambar dan pola lantai *Simu Malus*



Gambar: gerakan simu malus(Doc, feli 2023)

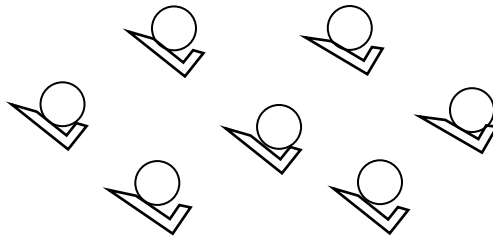


Pola lantai gerak Simu Malus(Doc, feli 2023)

d) Gambar dan pola lantai *Lakateri*



Gambar: gerakan lakateri(Doc, feli 2023)

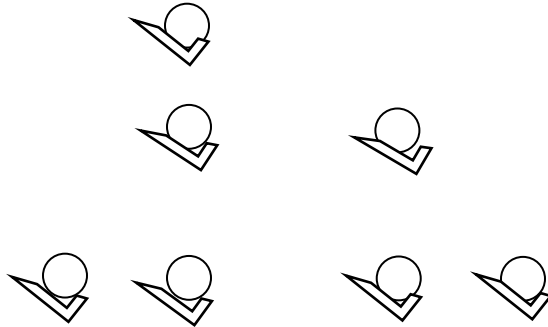


Pola lantai gerak Lakateri(Doc, feli 2023)

e) Gambar dan pola lantai gerak *Tama Mai*



Gambar: gerak tama mai(Doc,feli 2023)



Pola lanntai gerak Tama Mai(Doc, feli 2023)

5. Alat musik dan perannya masing-masing

a) Gendang/*Baba*

Gendang merupakan alat musik dengan jenis membranfon, artinya terbuat dari kulit. Keberadaan gendang dipercaya telah muncul pada zaman kebudayaan logam prasejarah di Indonesia atau biasa disebut zaman perunggu.



Gambar 4.1 gendang/baba (Doc,feli Mei 2023)

b) Gong/*Dadir*

Gong merupakan sebuah alat musik pukul yang terkenal di Asia Tenggara dan Asia Timur. Gong ini digunakan untuk alat musik tradisional. Saat ini tidak banyak lagi perajin gong. Gong yang telah ditempa belum dapat ditentukan nadanya. Nada gong baru terbentuk setelah dibilas dan dibersihkan.



Gambar 4.2 Gong/dadir(doc, feli Mei 2023)